

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas tentang analisis data yang telah dikumpulkan dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dibagikan kepada Dinas Kecamatan Kota Baru Jambi yang telah menggunakan Website Kecamatan Kota Baru Jambi. Meliputi penjelasan mengenai profil responden serta proses pengumpulan data yang dilakukan. Data yang dianalisis berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan *software* SPSS.

5.1 PROFIL RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner secara *Online* kepada pengguna Website Kecamatan Kota Baru Jambi, yang telah disebarkan dari Tanggal 1 November 2022 sampai Tanggal 11 November 2022. Untuk kegiatan pengisian dengan 20 pertanyaan diajukan dalam kuesioner ini. Kuesioner kemudian disebarkan kepada para pengguna website Kecamatan Kota Baru Jambi yang telah menggunakan jasa layanan website Kecamatan Kota Baru Jambi. Sebanyak 83 responden yang telah memberikan respon kedalam kuesioner dan dinyatakan Valid. Berikut tabel profil responden yang terdiri dari empat kategori sebagai berikut :

5.1.1 Jenis Kelamin

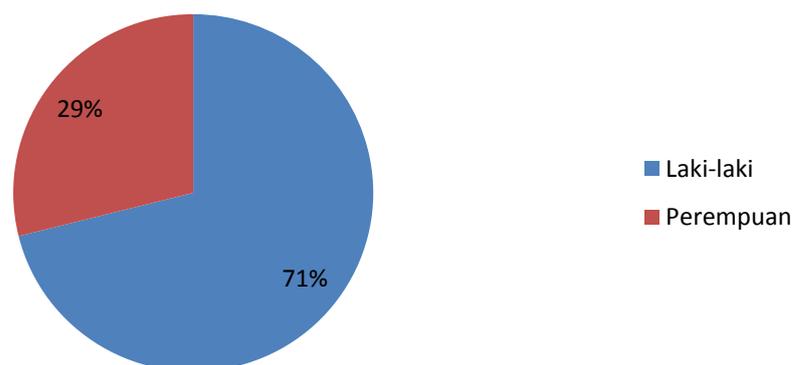
Data responden berdasarkan jenis kelamin pengguna website Kecamatan Kota Baru Jambi, dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut :

Tabel 5.1 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	59	71,1%
2	Perempuan	24	28,9%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah laki-laki dari keseluruhan sampel adalah 59 orang atau 71,1% dari hasil total keseluruhan sampel, sedangkan jumlah perempuan sebanyak 24 orang atau 28,9% dari total keseluruhan sampel.

Jenis Kelamin 83 Jawaban



Gambar 5.1 Grafik Jenis Kelamin

5.1.2 Pekerjaan

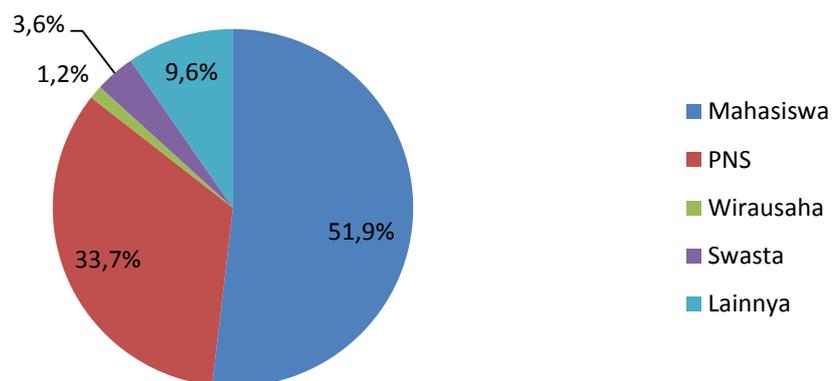
Data responden berdasarkan pekerjaan pengguna Website Kecamatan Kota Baru Jambi, dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut :

Tabel 5.2 Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
1	Mahasiswa	43	51,8%
2	PNS	28	33,7%
3	Wirausaha	1	1,2%
4	Swasta	3	3,6%
5	Lainnya	8	9,6%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Mahasiswa lebih dominan menggunakan layanan Website Kecamatan Kota Baru Jambi dibandingkan dengan para pekerja lainnya.

Pekerjaan 83 Jawaban



Gambar 5.2 Grafik Pekerjaan

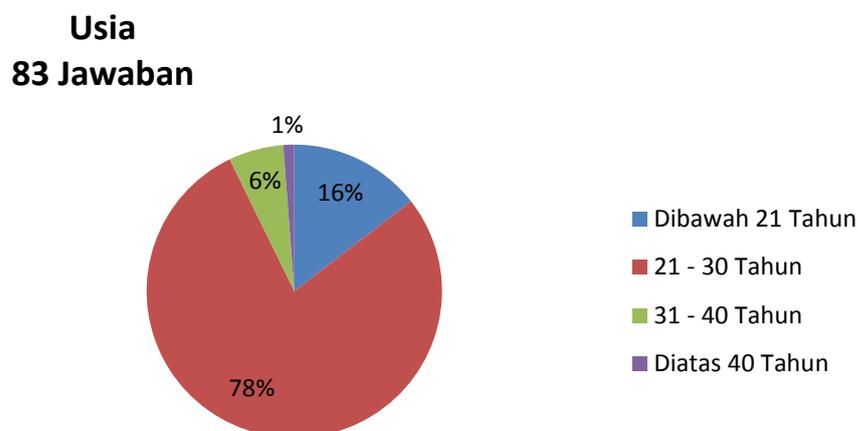
5.1.3 Usia

Data responden berdasarkan usia pengguna website Kecamatan Kota Baru Jambi dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut :

Tabel 5.3 Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

No	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1	Dibawah 21 Tahun	12	14,5%
2	21 – 30 Tahun	65	78,3%
3	31 – 40 Tahun	5	6%
4	Diatas 40 Tahun	1	1,2%

Pada tabel 5.3 dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak berdasarkan usia adalah responden dengan rentang usia diatas 21 - 30 Tahun berjumlah 65 responden dengan persentase 78,3%, sedangkan responden dengan rentang usia dibawah 21 Tahun berjumlah 12 responden dengan persentase 14,5%, responden dengan rentang umur 31 – 40 Tahun berjumlah 5 responden dengan persentase 6% dan responden dengan rentang umur diatas 40 Tahun berjumlah 1 responden dengan persentase 1,2%.



Gambar 5.3 Grafik Usia

5.1.4 Seberapa Sering Anda Menggunakan Website Kecamatan Kota Baru Jambi

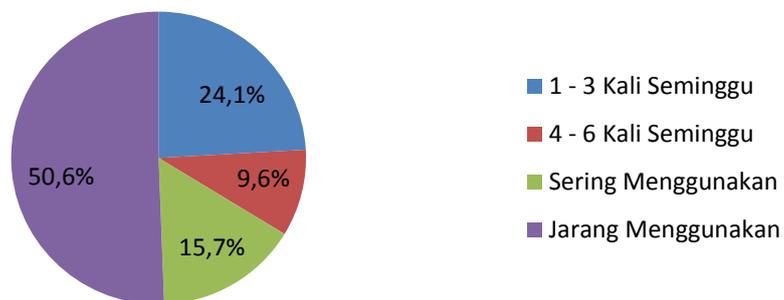
Data responden berdasarkan usia pengguna Website Kecamatan Kota Baru Jambi, dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut :

Tabel 5.4 Frekuensi Responden Berdasarkan Seberapa Sering Anda Menggunakan Website Kecamatan Kota Baru Jambi

No	Seberapa Sering Anda Menggunakan	Jumlah Responden	Persentase
1	1 – 3 Kali Seminggu	20	24,1%
2	4 – 6 Kali Seminggu	8	9,6%
3	Sering Menggunakan	13	15,7%
4	Jarang Menggunakan	42	50,6%

Dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 42 responden jarang menggunakan website Kecamatan Kota Baru Jambi dibandingkan dengan yang lainnya.

**Seberapa Sering Anda Menggunakan Website Kecamatan Kota Baru Jambi
83 Jawaban**



Gambar 5.4 Grafik Seberapa Sering Menggunakan Website Kecamatan Kota Baru Jambi

5.2 ANALISIS DATA

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji masing-masing variabel yaitu *Usability (X1)*, *Information Quality (X2)*, *Interaction Quality (X3)*, dan Kepuasan Pengguna (Y) dengan menggunakan SPSS 25. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dikatakan valid sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dikatakan tidak valid [46].

Tabel 5.5 Nilai r Tabel 76 - 85

DF=(N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468

Bisa dilihat dari tabel 5.5 diatas cara menghitung nilai r tabel dengan ketentuan ($df = n-2$) dengan signifikansi 5%, maka ($df = 83 - 2$) menjadi ($df = 81$), dengan nilai signifikansi 5% didapatkan angka r tabel yaitu 0,2159. Setelah mendapat r tabel yaitu 0,2159, maka r hitung sudah bisa dibandingkan menggunakan aplikasi SPSS, hasil perhitungan SPSS atau r hitung bisa dilihat pada tabel 5.6 berikut.

Tabel 5.6 Hasil Uji validitas Usability (X1)

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.726**	.642**	.531**	.627**	.857**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X1.2	Pearson Correlation	.726**	1	.494**	.584**	.552**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X1.3	Pearson Correlation	.642**	.494**	1	.510**	.634**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X1.4	Pearson Correlation	.531**	.584**	.510**	1	.665**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X1.5	Pearson Correlation	.627**	.552**	.634**	.665**	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83
TotalX1	Pearson Correlation	.857**	.817**	.803**	.793**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang dilakukan pada variabel *Usability* (X1) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid.

Tabel 5.7 Uji Validitas Information Quality (X2)

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.598**	.620**	.739**	.545**	.828**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X2.2	Pearson Correlation	.598**	1	.687**	.639**	.549**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000

	N	83	83	83	83	83	83
X2.3	Pearson Correlation	.620**	.687**	1	.750**	.650**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X2.4	Pearson Correlation	.739**	.639**	.750**	1	.642**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X2.5	Pearson Correlation	.545**	.549**	.650**	.642**	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83
TotalX2	Pearson Correlation	.828**	.824**	.879**	.900**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang dilakukan pada variabel *Information Quality* (X2) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid.

Tabel 5.8 Hasil Uji Validitas Interaction Quality (X3)

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TotalX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.510**	.642**	.506**	.562**	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X3.2	Pearson Correlation	.510**	1	.523**	.651**	.608**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X3.3	Pearson Correlation	.642**	.523**	1	.486**	.607**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X3.4	Pearson Correlation	.506**	.651**	.486**	1	.679**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000

	N	83	83	83	83	83	83
X3.5	Pearson Correlation	.562**	.608**	.607**	.679**	1	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83
TotalX3	Pearson Correlation	.797**	.802**	.801**	.815**	.852**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang dilakukan pada variabel *Interaction Quality* (X3) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid.

Tabel 5.9 Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y)

Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TotalY
Y1	Pearson Correlation	1	.572**	.539**	.540**	.630**	.776**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y2	Pearson Correlation	.572**	1	.737**	.715**	.738**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y3	Pearson Correlation	.539**	.737**	1	.796**	.699**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y4	Pearson Correlation	.540**	.715**	.796**	1	.647**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y5	Pearson Correlation	.630**	.738**	.699**	.647**	1	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83
TotalY	Pearson Correlation	.776**	.880**	.880**	.859**	.873**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	

N	83	83	83	83	83	83
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Uji validitas yang dilakukan pada variabel Kepuasan Pengguna (Y) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, dikathui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid.

Tabel 5.10 Rangkuman Uji Validitas

No	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Usability			
	X1.1	0,857	0,215	Valid
	X1.2	0,817	0,215	Valid
	X1.3	0,803	0,215	Valid
	X1.4	0,793	0,215	Valid
	X1.5	0,845	0,215	Valid
2	Information Quality			
	X2.1	0,828	0,215	Valid
	X2.2	0,824	0,215	Valid
	X2.3	0,879	0,215	Valid
	X2.4	0,900	0,215	Valid
	X2.5	0,792	0,215	Valid
3	Interaction Quality			
	X3.1	0,797	0,215	Valid
	X3.2	0,802	0,215	Valid
	X3.3	0,801	0,215	Valid
	X3.4	0,815	0,215	Valid
	X3.5	0,852	0,215	Valid
4	Kepuasan Pengguna			
	Y1	0,776	0,215	Valid
	Y2	0,880	0,215	Valid
	Y3	0,880	0,215	Valid
	Y4	0,859	0,215	Valid
	Y5	0,873	0,215	Valid

Dari hasil uji validitas yang terdapat pada tabel 5.9 diatas dapat disimpulkan bahwa semua instrument variabel dinyatakan valid, karena terbukti

bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada signifikan 5%. Artinya semua instrument variabel yang ada dapat dianalisis lebih lanjut karena memenuhi kriteria.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk memastikan apakah pertanyaan kuesioner penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian reliabel atau tidak. Uji reliabilitas ini juga bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian reliabel atau tidak. Uji reliabilitas ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat di andalkan atau bersifat tangguh [47]. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai Cronbach alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Tabel 5.11 Uji Reliabilitas Usability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	5

Gambar output diatas diketahui ada N of item (banyaknya item pertanyaan) ada 5 buah item dari variabel Usability (X1) dengan nilai Cronbach alpha 0,880,

maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai cronbach's alpha $0,880 > 0,60$.

Tabel 5.12 Uji Reliabilitas Information Quality

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	5

Gambar output diatas diketahui ada N of item (banyaknya item pertanyaan) ada 5 buah item dari variabel Information Quality (X2) dengan nilai Cronbach alpha 0,900, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai cronbach's alpha $0,900 > 0,60$.

Tabel 5.13 Uji Reliabilitas Interaction Quality

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	5

Gambar output diatas diketahui ada N of item (banyaknya item pertanyaan) ada 5 buah item dari variabel Interaction Quality (X3) dengan nilai Cronbach alpha 0,872, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai cronbach's alpha $0,872 > 0,60$.

Tabel 5.14 Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	5

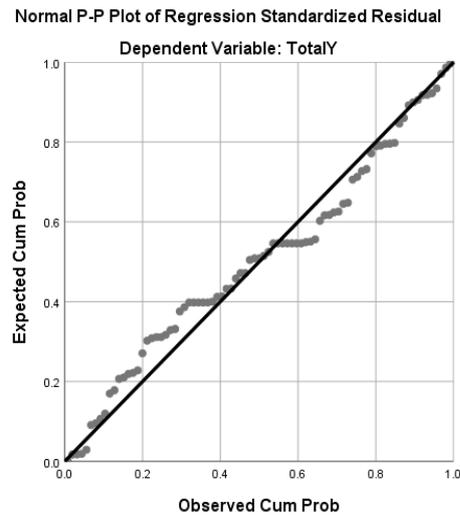
Gambar output diatas diketahui ada N of item (banyaknya item pertanyaan) ada 5 buah item dari variabel Interaction Quality (Y) dengan nilai Cronbach alpha 0,906, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai cronbach's alpha $0,906 > 0,60$.

Tabel 5.15 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Usability (X1)	$0,880 > 0,60$	Reliabel
2	Information Quality (X2)	$0,900 > 0,60$	Reliabel
3	Interaction Quality (X3)	$0,872 > 0,60$	Reliabel
4	Kepuasan Pengguna (X4)	$0,906 > 0,60$	Reliabel

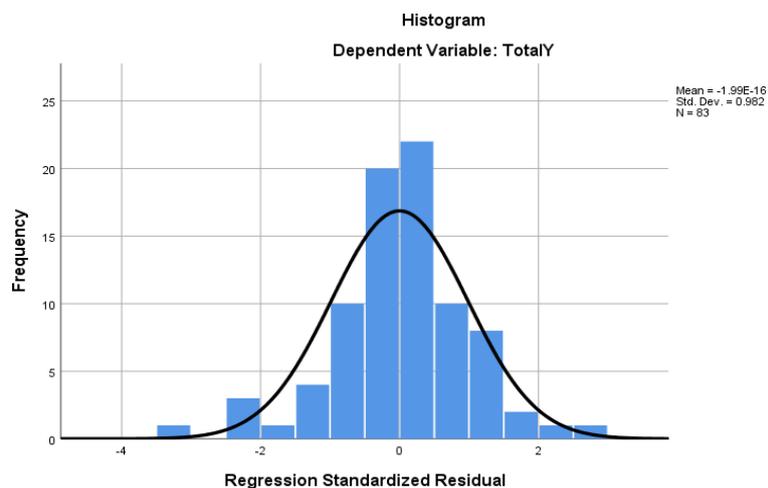
5.2.3 Uji Normalitas

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas selanjutnya uji normalisasi untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau malah sebaliknya [48]. Dalam penelitian ini uji normalitas yang dilakukan P-plot dan Histogram.



Gambar 5.5 Normalisasi Grafik P-plot

P-plot bisa dikatakan normal apabila titik-titik mengikuti garis diagonalnya. Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 5.6 Normalisasi Grafik Histogram

Pada grafik histogram memiliki ketentuan apabila grafik membentuk pola lonceng dapat disimpulkan bahwa data dalam variabel berdistribusi normal dan

sebaliknya jika tidak membentuk pola lonceng maka dikatakan tidak normal, dapat dilihat pada gambar 5.2 diatas grafik histogram membentuk pola lonceng, sehingga dikatakan normal.

5.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel (*independent*) dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variant Inflation Factor*) pada model regresi, standar nilai VIF agar dikategorikan bebas dari multikolinearitas cukup beragam. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel (*independent*) dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variant Inflation Factor*) pada model regresi, standar nilai VIF agar dikategorikan bebas dari multikolinearitas cukup beragam [48].

Tabel 5.16 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.520	1.115		1.363	.177		
	TotalX1	.389	.126	.385	3.081	.003	.157	6.367
	TotalX2	-.003	.048	-.003	-.062	.951	.764	1.309
	TotalX3	.545	.121	.535	4.506	.000	.174	5.750

a. Dependent Variable: TotalY

Dari hasil uji multikolinearitas di atas, didapatkan bahwa nilai dari tolerance dan VIF memenuhi syarat. Untuk rangkuman hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 5.17.

Tabel 5.17 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,157 > 0,10	6,367 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	0,764 > 0,10	1,309 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X3	0,174 > 0,10	5,750 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinearitas dapat dilihat nilai Tolerancinya dari ketiga variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, jadi kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi. Tujuan dari multikolinearitas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya variabel bebas. Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi variabel bebas.

5.2.5 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas [48].

Untuk memperkuat bahwa data tidak bebas dari gangguan heterokedastisitas, data dapat diuji dengan Uji Glejser, yaitu meregresikan absolute nilai residual sebagai variable dependen dengan variable indenpenden jika probabilitas signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil pengujian heterokedastisitas dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel 5.18 :

Tabel 5.18 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.305	.730		4.525	.000
	TotalX1	-.046	.083	-.150	-.555	.581
	TotalX2	-.010	.032	-.038	-.313	.755
	TotalX3	-.045	.079	-.146	-.570	.570

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari hasil tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh sudah pasti bebas dari masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikan masingmasing variabel independen $> 0,05$. Sehingga tidak ada ketimpangan varians dari residual dari pengamatan satu dengan pengamatan lainnya dan disimpulkan bahwa data yang ada bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 5.19 Hasil Uji Heterokedastitas

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
X1	0,581 > 0,05	Tidak Terjadi Heterokedastitas
X2	0,755 > 0,05	Tidak Terjadi Heterokedastitas
X3	0,570 > 0,05	Tidak Terjadi Heterokedastitas

5.2.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variable independen (*Usability, Information Quality, Interaction Quality*) terhadap satu variable dependen kepuasan pengguna model ini mengasumsikan disampaikan dalam rumus. Adapun rumus dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y = Variabel dependen kepuasan pengguna

a = Konstanta

b = Koefisien garis regresi X1, X2, X3 = variabel indenpenden (*Usability, Information Quality, Interaction Quality*)

Tabel 5.20 Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.520	1.115		1.363	.177
	TotalX1	.389	.126	.385	3.081	.003
	TotalX2	-.003	.048	-.003	-.062	.951
	TotalX3	.545	.121	.535	4.506	.000

a. Dependent Variable: TotalY

Dari tabel 5.20 maka dapat disimpulkan :

1. Nilai constant adalah = 1,520, nilai constant positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variable terpenuhi.
2. Jika nilai koefisien beta pada dimensi total X1 sebesar 0,389 yang berarti jika dimensi total X1 mengalami peningkatan, maka kepuasan pengguna website kecamatan kota baru jambi akan mengalami peningkatan sebesar 0,389 satuan dengan asumsi variabel atau dimensi independen lainnya bernilai tetap atau nol.
3. Jika nilai koefisien beta pada dimensi total X2 sebesar -0,003 yang berarti jika dimensi total X2 mengalami penurunan sebesar -0,003 satuan dengan asumsi variable atau dimensi independen lainnya bernilai tetap atau nol.
4. Jika Nilai koefisien beta pada dimensi total X3 sebesar 0,545 yang berarti jika dimensi total X3 mengalami peningkatan sebesar 0,545 dengan asumsi variable atau dimensi independen lainnya bernilai tetap atau nol.

5.2.7 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variable independen dalam mempengaruhi variable dependen. Nilai koefisien adalah antara nol dan satu, nilai R² yang kecil berarti variasi variable dependen yang sangat terbatas memberikan semua informasi yang membutuhkan untuk memprediksi variable dependen [47]. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien atau R Square (R²).

Tabel 5. 21 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.806	.799	1.85345
a. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX2, TotalX1				
b. Dependent Variable: TotalY				

Penjelasan informasi yang disajikan pada tabel 5.21 adalah sebagai berikut:

1. Nilai R menunjukkan nilai koefisien atau hubungan erat variable terikat dan variable bebas, yaitu sebesar 0,806 atau 80,6% , disebut sebagai hasil koefisien determinasi atau R Square (R²) jika R nilai R dikuadratkan.
2. Nilai Koefisien determinasi atau R Square (R²), pada tabel tersebut nilai yang didapatkan adalah 0,806 yang merupakan pengkuadratan nilai R. Berdasarkan hasil analisis tersebut berarti pengaruh semua variable bebas terhadap variable terikat adalah sebesar 80,6% dan sisanya sebesar 19,4%

di pengaruhi variable lain diluar penelitian. Nilai R2 terteleak antara 0–1, dan kecocokan model dikatakan lebih baik kalau R2 semakin mendekati.

5.2.8 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji signifikan pengaruh variable independen X1, X2, X3 (Usability, Information Quality, Interaction Quality) Terhadap variabel dependen Y (Kepuasan Pengguna) dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Maka digunakan uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variable dependen [47]. Untuk menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian:

1. Hipotesis diterima jika nilai signifikan $< 0,05$ atau t hitung $>$ dari t tabel, maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Hipotesis ditolak jika nilai signifikan $> 0,05$ atau t hitung $<$ dari t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variable independen terhadap variabel dependen. Tabel T dapat dilihat pada tabel 5.22

Tabel 5.22 Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

T tabel dapat dicari pada tabel statistic dengan signifikansi $0,05/2$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $83-3-1 = 79$ ($n =$ jumlah sampel; $k =$ jumlah variabel independent), sehingga didapat T tabel sebesar 1.990. Hasil uji T dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.25

Tabel 5. 23 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.520	1.115		1.363	.177
	TotalX1	.389	.126	.385	3.081	.003
	TotalX2	-.003	.048	-.003	-.062	.951

TotalX3	.545	.121	.535	4.506	.000
---------	------	------	------	-------	------

5.2.9 Uji F

Uji F adalah pengujian pengaruh variable indenpenden secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variable dependen dilakukan melalui pengujian terhadap perubahan nilai variable dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variable dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variable indenpenden, untuk itu perlu dilakukan uji F. Uji F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang di tetapkan untuk penelitian dengan probability value dari hasil penelitian [47].

Uji F dikenal sebagai uji serentak bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh semua variable indenpenden dalam satu penelitian secara bersama-sama terhadap variable dependen. Jika hasilnya signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/ peramalan dalam penelitian. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikan, jika kurang dari 5% (0,05) maka bisa dikatakan bahwa variable indenpenden dalam penelitian ini signifikan. Untuk menentukan kriteria keputusan pengujian uji F simultan yaitu:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel indenpenden secara simultan terhadap variable dependen.

2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel, maka tidak terdapat pengaruh variable independen secara simultan terhadap variable dependen. Tabel F dapat dilihat pada tabel 5.24

Tabel 5.24 Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79

F tabel = (K: n – K)

Ket : K = Jumlah Variabel Independen

F tabel = (3: 83 – 3 = 80)

n = Jumlah Responden

F tabel= 2,72

Hasil Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.25

Tabel 5.25 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1128.420	3	376.140	109.493	.000 ^b
	Residual	271.387	79	3.435		
	Total	1399.807	82			
a. Dependent Variable: TotalY						
b. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX2, TotalX1						

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 5.23 dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ dilihat bahwa nilai F dihitung sebesar $109,493 > 2,72$ F tabel dengan probabilitas atau signifikan (sig) $0,00 < 0,05$, disimpulkan bahwa keseluruhan variable Webqual 4.0 beserta dimensinya (Usability, Kualitas Informasi, Kualitas Interaksi) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengguna.

5.3 PEMBAHASAN

Hasil dari Uji Koefisien Regresi secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa:

H1 : Diketahui nilai untuk pengaruh Usability (X1) terhadap Kepuasan Pengguna (Y) adalah sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,081 > 1,990$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan usability (X1) terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

H2 : Diketahui nilai untuk pengaruh Information Quality (X2) terhadap Kepuasan Pengguna (Y) adalah sebesar $0,951 < 0,05$ dan nilai t hitung $0,062 > 1,990$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 Tidak diterima yang berarti tidak

terdapat pengaruh Information Quality (X2) terhadap Kepuasan Pengguna (Y)

H3 : Diketahui nilai untuk pengaruh Interaction Quality (X3) terhadap Kepuasan Pengguna (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,506 > 1,990$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan Interaction Quality (X3) terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

Hasil dari Uji Koefisien Regresi secara bersamaan (Uji F) menunjukkan bahwa :

H4 : Pengujian H4, berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, X3, secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $109,493 > 2,72$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

5.4 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab ini, penulis memberikan rekomendasi untuk meningkatkan Informasi yang diberikan oleh pihak pengembang website kecamatan kota baru Jambi bagi para pengguna Website Kecamatan Kota Baru Jambi, agar pihak Website Kecamatan Kota Baru Jambi dapat mempertahankan pelayanan terhadap pengguna Website Kecamatan Kota Baru Jambi karena seluuh variabel memberikan pengaruh signifikan Kepuasan Penggunaada.

